

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa penyemprotan ekstrak daun sirih dan larutan cuka dengan konsentrasi 10-40% efektif mempercepat lama tetas telur itik Pitalah, terutama pada konsentrasi 30%. Namun, tidak terdapat pengaruh perlakuan terhadap daya tetas, bobot tetas, dan mortalitas embrio pada telur itik Pitalah. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyemprotan ekstrak daun sirih dan larutan cuka dengan konsentrasi 10-40% memiliki peluang yang sama digunakan untuk meningkatkan penetasan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk menggunakan konsentrasi penyemprotan ekstrak daun sirih dan larutan cuka sebanyak 10-40% untuk meningkatkan penetasan. Disarankan juga untuk penelitian selanjutnya melakukan penetasan dengan mesin yang berbeda setiap perlakuan, agar didapatkan pengaruh terhadap daya tetas, mortalitas, dan bobot tetas pada penetasan telur itik. Penulis juga menyarankan agar melakukan penelitian dengan variasi dosis, waktu penyemprotan, dan jenis unggas yang berbeda.